

**PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA TERHADAP
KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS UMKM
KOMPLEK CEMARA ASRI MEDAN)**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

Ditulis oleh :

HENDRIK

181010103

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN**

STIE EKA PRASETYA

MEDAN

2022

ABSTRAK

Hendrik, 181010103, 2022, Pengaruh Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si. , Pembimbing II : Ihdina Gustina, S.E., M. M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Modal berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan, mengetahui apakah Ekspetasi Laba berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan, dan mengetahui apakah Modal dan Ekspetasi Laba, sama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner ke Pelaku UMKM di Komplek Cemara Asri Medan dan data sekunder diperoleh dari data-data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi dalam penelitian ini adalah Palu UMKM di Komplek Cemara Asri Medan sebanyak 120 orang. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan Keputusan Berwirausaha = $8,842 + 0,503 \text{ Modal} + 0,818 \text{ Ekspetasi Laba} + e$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 5,163 > 2,04841$. Hasil analisis menunjukkan Ekspetasi Laba memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 6,110 > t_{tabel} 2,04841$. Hasil penelitian menunjukkan Modal dan Ekspetasi Laba berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara serempak yaitu sebesar $F_{hitung} 121,079 > F_{tabel} 3,35$. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai $R \text{ Square} = 0,674$ atau 67,4% yang artinya bahwa Modal dan Ekspetasi Laba secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 67,4% terhadap Keputusan Berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini seperti *Profesionalisme* dan *Integritas*.

Kata Kunci : Modal, Ekspetasi Laba, Keputusan Berwirausaha, *Profesionalisme* dan *Integritas*.

ABSTRACT

Hendrik, 181010103, 2022, Effect of Capital and Profit Expectations on Entrepreneurial Decisions, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Sc. , Supervisor II : Ihdina Gustina, S.E., M. M.

This study aims to find out whether Capital has an effect on Entrepreneurial Decisions, the case study of UMKM in the Cemara Asri Complex, Medan, to find out whether Profit Expectations have an effect on Entrepreneurial Decisions, the case studies of UMKM in the Cemara Asri Complex, Medan, and find out whether Capital and Profit Expectations both have an effect on Entrepreneurial Decisions. case study of UMKM in the Cemara Asri Complex in Medan. The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Sources of data in the form of primary and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to UMKM in the Cemara Asri Complex, Medan and secondary data obtained from data and literature relating to the problems discussed. The population in this study was perpetrator UMKM in the Cemara Asri Complex, Medan as many as 120 people. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis provide the equation of Entrepreneurial Decisions = $8.842 + 0.503 \text{ Capital} + 0.818 \text{ Profit Expectation} + e$. The results of the research analysis show that capital has a significant influence on Entrepreneurial Decisions in the case study of the UMKM Complex of Cemara Asri Medan based on the results of partial hypothesis testing, namely $t_{count} 5.163 > 2.04841$. The results of the analysis show that Profit Expectation has a significant influence on Entrepreneurial Decisions, the case study of the UMKM Complex in Cemara Asri Medan based on the results of partial hypothesis testing, namely $t_{count} 6.110 > t_{table} 2.04841$. The results showed that Capital and Profit Expectations had a significant effect on Entrepreneurial Decisions. The case study of the UMKM Complex in Cemara Asri Medan based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely $F_{count} 121.079 > F_{table} 3.35$. The results of this study are supported by the value of R Square = 0.674 or 67.4%, which means that Capital and Profit Expectations simultaneously have an effect of 67.4% on Entrepreneurial Decisions. While the remaining 32.6% is influenced by other variables not examined and discussed in this study such as Professionalism and Integrity.

Keywords: Capital, Profit Expectations, Entrepreneurial Decisions, Professionalism and Integrity.

Judul : PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA
(SETUDI KASUS UMKM KOMPLEK
CEMARA ASRI MEDAN)

Nama : HENDRIK

NIM : 181010103

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Pembimbing II,



Ihdina Galytina S.E., M.M.
NIDN : 0120088303

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRSAUSAHA
(STUDI KASUS UMKM KOMPLEK CEMARA ASRI
MEDAN)
Nama : Hendrik
NIM : 181010103
Program Studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 27 Juni 2022
Dewan Penguji,

Penguji I : Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0124028902

()

Penguji II : Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801

()

STIE Eka Prasetya,
Ketua


Dr. Sri Bezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Hendrik
NIM	181010103
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Modal dan Ekspektasi Laba terhadap Keputusan berwirausaha (studi kasus UMKM komplek Cemara asri Medan)
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing-I	Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
Pembimbing-II	Ihdina Gustina S.E., M.M.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Februari 2022



Hendrik
181010103

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS UMKM KOMPLEK CEMARA ASRI MEDAN)”** sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T.
2. Badan Pengurus Harian bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si. dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Proposal ini.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.

7. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M. dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Proposal ini.
8. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moral, materil maupun spiritual.
12. Kepada kekasihku yang telah mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan Penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Medan, 27 Mei 2022

Penulis

Hendrik

181010103

MOTTO

“Hidup ini adalah Kesempatan, maka jangan disia-siakan
waktumu untuk hal yang tidak berguna”

(Hendrik Winata)

*“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must
KEEP MOVING”*

(Albert Einstein)

*“Education is the most powerful weapon we can use to
change the world”*

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

TUHAN ku yang tak henti menyayangiku. Terima kasih banyak.
Orang tua ku yang tidak hentinya mendukung, dan menyemangatiku,
serta mempercayaku. Terima kasih untuk segalanya.

Keluargaku yang mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini.
Terima kasih.

Dan khususnya untuk dosen pembimbing saya yang banyak
Membantu dan selalu sabar dalam membimbing saya dalam
Menjalankan skripsi ini hingga selesai. Terima Kasih

Teman-teman yang berbagi kesulitan saat menyusun skripsi, dan
teman-teman berbagi curhatan. Terima kasih, dan selamat untuk
skripsi kalian.

Dan semua orang yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima
kasih. Kalian memberiku semangat, memberiku motivasi, memberiku
inspirasi, menyemangatiku, mendengar curhatanku, dan
mempercayaku.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 14

2.1 Landasan Teori 14

2.1.1 Keputusan Berwirausaha..... 14

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Berwirausaha..... 14

2.1.1.2 Kebutuhan akan Berwirausaha..... 15

2.1.1.3 Ide dan Peluang Berwirausaha 16

2.1.1.4 Manfaat Berwirausaha 16

2.1.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berwirausaha 18

2.1.1.6 Indikator Keputusan Berwirausaha atau Minat dalam Berwirausaha..... 18

2.1.2 Modal 19

2.1.2.1 Pengertian Modal 19

2.1.2.2 Jenis-Jenis Modal 20

2.1.2.3 Indikator Modal 21

2.1.3 Ekspetasi Laba..... 22

2.1.3.1 Pengertian Ekspetasi Laba 22

2.1.3.2 Indikator Ekspetasi Laba..... 23

2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Lokasi Penelitian	26
3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.1 Jenis Data	26
3.2.2 Sumber Data.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisa Data	31
3.6.1 Uji Validitas	31

3.6.2 Uji Realibilitas	31
3.7 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.1 Uji Normalitas	32
3.7.2 Uji Multikolinearitas	34
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.8 Uji Analisis Linear Berganda	36
3.9 Uji Hipotesis	36
3.9.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	36
3.9.2 Uji F (Uji Secara Serempak)	37
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Penelitian	39
4.1.1 Sejarah Singkat lapak Berwirausaha Komplek Cemara Asri	26
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Karakteristik Responden	39
4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	40

4.2.2.1 Uji Validitas	40
4.2.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3.1 Uji Normalitas	45
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	48
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.4 Analisis Linear Berganda	51
4.2.5 Uji Hipotesis	52
4.2.5.1 Uji t (Secara Parsial)	52
4.2.5.2 Uji F (Secara Serempak)	53
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	55
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Pengaruh Modal Terhadap Keputusan Berwirausaha	56
4.3.2 Pengaruh Ekspetasi Laba Terhadap Keputusan Berwirausaha	57
4.3.3 Pengaruh Modal dan Ekspetasi Laba Terhadap Keputusan Berwirausaha	57

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

AKADEMIS	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Implikasi Manajerial	60
5.3 Saran Akademis	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN RISET

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	3
Tabel 1.2 UMKM berdasarkan Modal, Laba pertahun dan, Sumber Modal.....	8
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Uji Validitas Keputusan Berwirausaha (Y)	41
Tabel 4.3 Uji Validitas Modal (X_1).....	42
Tabel 4.4 Uji Validitas Ekspetasi Laba (X_2).....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Modal (X_1)	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Ekspetasi Laba (X_2).....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berwirausaha (Y)	44
Tabel 4.8 Uji <i>Kolgomorov Smirnov</i>	48
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.10 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.11 Uji t (Uji Secara Parsial)	52
Tabel 4.12 Uji F (Secara Serempak)	54
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis	55
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram	46
Gambar 4.3 Uji Normalitas P-P <i>Plot</i>	47
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian
Lampiran II	Jawaban Kuesioner Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)
Lampiran III	Jawaban Kuesioner Variabel Modal (X_1)
Lampiran IV	Jawaban Kuesioner Variabel Ekspetasi Laba (X_2)
Lampiran V	Hasil Tabulasi Keputusan Berwirausaha (Y), Modal (X_1), dan Ekspetasi Laba (X_2)
Lampiran VI	Tabel r
Lampiran VII	Tabel t
Lampiran VIII	Tabel F
Lampiran IX	Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi, UMKM artinya memiliki peran penting. Pada tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlahnya diperkirakan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Dan pada tahun 2016 presiden RI menyatakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki daya tahan tinggi akan mampu untuk menopang perekonomian Negara, bahkan saat ini terjadi krisis global.

Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diutamakan. Menurut data bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. Walaupun pada 2015, sekitar 60%-70% dari seluruh sector ini belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, dan pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. Pada jaman globalisasi seperti

sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada.

Dan perkembangan UMKM di Sumatera utara bisa dikatakan cukup bagus karena sekarang jumlah yang terhitung itu ada sekitar 2,8 juta unit usaha, hal ini dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi pertumbuhan ekonomi di Sumatra utara. Di Sumatra utara ada begitu banyak kota yang sangat strategis dijadikan tempat untuk berwirausaha, salah satunya kota medan.

Kota medan termasuk kota yang cukup besar dan ramai penghuninya dan juga tidak sedikit pelaku-pelaku usaha yang berada di kota medan, perkembangan umkm di kota medan pada tahun 2015 menunjukkan pertumbuhan jumlah UMKM di kota medan sebanyak 3.255 unit usaha, sedangkan pada tahun 2016 tingkat pelaku UMKM meningkat menjadi 3.273 unit usaha , pada tahun 2017 pelaku UMKM kota medan mengalami perkembangan sebanyak 3.341 unit, tahun 2018 bertambah menjadi 3.598 unit, pada tahun 2019 bertambah menjadi 3.861 unit usaha UMKM.

Di kota medan terdapat tempat atau lapak dimana para pelaku usaha berkumpul, salah satunya komplek cemara asri medan, pasti sudah tidak asing dengan tempat ini, karena selain perumahan tempat ini juga sangat cocok untuk kita membuka usaha dan sangat strategis komplek cemara asri medan sebagai tempat yang memiliki peluang dalam berwirausaha dan bisnis di setiap sudut komplek cemara kita dapat melihat

berbagai macam jenis usaha yang dijalankan baik itu yang memiliki kios atau kaki lima, dalam bentuk jasa ataupun produk fisik. Ada begitu banyak orang berwirausaha di kompleks cemara asri medan dan dengan adanya media sosial meramalkan geliat pertumbuhan sektor ini, beberapa usaha atau bisnis dimulai tanpa memerlukan modal yang besar. Ditambah lagi, karena perubahan gaya hidup masyarakat yang serba praktis, maka hal ini membuat sebagian untuk memilih berwirausaha.

Tabel 1.1
Data UMKM Komplek Cemara Asri Medan
(data hasil obsevasi lapangan secara langsung)

Tahun	Nama usaha	jumlah
2018	1. Nail chamber kopi shop 2. My melody baby shop 3. Nailco 4. Beng beng chasio 5. Bihun bebek atak 6. Rumah makan apel 7. Kumon 8. Penang style 9. Titik koma 10. Mie pansit awai 11. Liong tahu Sumatra 12. Kenko wash 13. Ying kee 14. Kimia farma 15. Zisel gelato 16. Jocey bakery 17. Lilies interior 18. Cuppa bakery 19. Weston 20. Opal coffe 21. Kofinski 22. Nai cha 23. Seafood 888 24. Pelangi property 25. Petsattion 26. Onna 27. Ayam penyet ria 28. Rainbow mee	83 unit usaha

	29. De coffee 30. Sonata 31. Kaos full 32. Ocean 33. Calmante 34. Bunda beta 35. Daily food 36. Pasar buah 67 37. Sinar jaya 38. Janji jiwa 39. Captain barbershop 40. My brow studio 41. D raja 42. Wan xiang bakkut te 43. The ap 44. Ling ce san 45. Apotek cemara 46. Chalpine barbershop 47. Warung 28 48. Marco seafood 49. Fujiro 50. Fuqua air minun sehat 51. Jne 52. Anglis bakery 53. Kakiku 54. Hello wholesale 55. Next 56. Masa kok tong 57. Wonder wordis 58. Good luck 59. Pare house 60. Huang pau 61. E and A learning center 62. Habitat 63. I clip 64. Es campur kacang merah 65. Kopi markas cemara asri 66. Family fitness 67. Trove kopi food 68. Nasi ku saying raja rasa 69. Bakso sony 70. Hanna florist 71. Kedai kopi atlantis 72. Stella salon 73. Happy karaoke 74. Garuda cemara 75. Global art 76. Kilo wash 77. Yirui bar 78. Kalasan	
--	---	--

	79. Warung idola 80. Nasi atek 81. Warkop ketemu lagi 82. Achuan rumah makan 83. Kwietiw ateng	
2019	1. Burger bangor 2. Café durian 3. K3 mart 4. Sir salon 5. Anggrek 6. Es cream potong singapura 7. Zerry bowl 8. Sumo wash 9. Ice cream fountain 10. Strabuck 11. Powerbox 12. Luigi 13. Xiboba 14. The akor kopi shop 15. Holi bass	15 unit usaha
2020	1. Wushu sanda cemara 2. Nine ball 3. Esda 4. Manisan Sumatra 5. Tom and teds cafe	5 unit usaha
2021	1. Susi mentai 2. 4 finger 3. Commonplace coffee bar 4. Newton 5. Sergei Fresh Chef Ahok 6. Holy Basil Eatery 7. RM Vegetarian Vigie Hut 8. Kalasan Cemara Asri 9. RM Idola 10. Super Slurp 11. Hotpot Steamboat 12. Airo Kitchen 13. Srikandi 14. Chef Lee 15. Rasa Kita Seafood 16. Fortunate Cafe 17. ETME Chicken	17 unit usaha
	Total	120 unit usaha

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Wirausaha, adalah sesuatu yang kreatif atau ide baru yang dikembangkan menjadi suatu benda atau jasa yang memiliki nilai jual. Atau arti lainnya, Wirausaha adalah individu yang berupaya membangun usaha atau lapangan kerja secara mandiri dengan didasari inovasi dan kreativitas yang unik sehingga bisa menghasilkan keuntungan finansial. Dalam hal mewujudkan impian, kreativitas dan, ide kita menjadi suatu bisnis atau usaha yang kita miliki sendiri, pasti nya ada beberapa hal atau faktor yang mesti kita pertimbangkan, dari Modal dan, Ekspetasi Laba atau pendapatan yang kita harapkan.

H.M. Jamil Latief (2017:28) Sejak konsep *entrepreneurship* diperkenalkan sampai dengan sekarang terdapat kecenderungan adanya berbagai penambahan dalam ciri-ciri tersebut. Hal ini bisa dipahami mengingat semakin modern tingkat kehidupan suatu masyarakat maka akan semakin kompleks dan bervariasi pula hal-hal yang bisa dilakukan oleh seorang wirausaha. Dr.H.A.Rusdiana,Drs,M.M. (2013:10) Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang handal wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha tersebut Saat ini, kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum sepenuhnya baik, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Di era tahun sekarang ada begitu banyak orang memilih untuk berwirausaha, ketimbang bekerja dengan oranglain, tetapi banyak juga orang mengurungkan niat nya untuk berwirausaha, dan lebih memilih bekerja dengan orang lain. Modal menjadi salah satu tolak ukur dalam berwirausaha.

Menurut Nugraga (2011:9), Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok atau (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Modal juga suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan. Jika di lihat dari pengertian umum nya “modal adalah sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha”. Sejumlah uang, jadi nilai uang ini yang akan kita jadikan pertimbangan dalam berwirausaha. Seperti UMKM yang ada di komplek cemara asri dari yang pinggir jalan sampai yang memiliki kios tersendiri, itu semua di bangun dan di kembangkan dengan modal yang mereka miliki.

Sumber modal juga bisa dari berbagai jenis dan berbagai cara mendapatkannya, dari perbankan seperti meminjam uang dengan alasan modal usaha, atau pinjaman *online* yang tengah *viral* sekarang, atau dengan tabungan sendiri yang di kumpulkan bertahap, bisa juga dengan bekerjasama dengan orang yang memiliki modal besar.

Tabel 1.2
UMKM berdasarkan Modal, Laba pertahun dan, Sumber Modal.

Jenis umkm	Kekayaan bersih atau modal usaha	Klasifikasi Usaha berdasarkan modal	Modal usaha	Laba pertahun	Sumber modal
Usaha kecil	Maksimal 500jt	1. Nail chamber kopi shop	150jt	300 jt	Tabungan sendiri
		2. My melody baby shop	100jt	300jt	Tabungan hasil bekerja
		3. Rumah makan apel	400jt	400jt	Tabungan sendiri
		4. Kumon	200jt	300jt	Tabungan sendiri
		5. Penang style	80jt	200jt	Tabungan sendiri
		6. Mie pansit awai	100jt	250jt	50% tabungan sendiri 50% pinjaman dari bank
		7. Kenko wash	150jt	300jt	Pinjaman dari bank
		8. Kimia farma	450jt	500jt	50% tabungan sendiri 50% hasil investasi
		9. Jocey bakery	300jt	400jt	Tabungan sendiri
		10. Cuppa bakery	250jt	200jt	Tabungan sendiri
		11. Opal coffe	100jt	200jt	Pendanaan dari kerabat
		12. Petsattion	400jt	250jt	Tabungan sendiri
		13. Ayam penyet ria	300jt	600jt	Tabungan sendiri
		14. De coffee	80jt	200jt	Pinjaman bank
		15. Kaos full	200jt	300jt	50% tabungan

					sendiri 50% investor
		16. Pasar buah 67	70jt	100jt	Tabungan sendiri
		17. Janji jiwa	100jt	250jt	Tabungan sendiri
		18. Captain barbershop	200jt	300jt	Tabungan sendiri
		19. D raja	250jt	300jt	Tabungan sendiri
		20. Apotek cemara	100jt	150jt	Tabungan sendiri
		21. barbershop	100jt	200jt	Tabungan sendiri
		22. Warung 28	150jt	300jt	Tabungan sendiri
		23. Hello wholesale	400jt	200jt	50% tabungan sendiri 50% investor
		24. E and A learning center	200jt	300jt	Tabungan sendiri
		25. Kopi markas cemara asri	200jt	200jt	Tabungan sendiri
		26. Happy karaoke	300jt	400jt	60% tabungan sendiri 40% investor
		27. Kilo wash	150jt	300jt	Tabungan sendiri
		28. Yirui bar	400jt	350jt	Modal bersama
		29. Burger bangor	100jt	200jt	Tabungan sendiri
		30. Nine ball	300jt	200jt	20% tabungan sendiri 30% hasil investasi 50% bantuan dana orang tua

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tidak jauh dari sana, ketika kita memiliki modal yang kita anggap sesuai dan cukup untuk berwirausaha, faktor lainnya yang harus kita pertimbangkan yaitu, ekspektasi laba atau pendapatan yang kita harapkan, pendapatan juga bisa kita sebut sebagai Pengembalian atau timbal balik dari modal yang ditanamkan, sedangkan harapan adalah hal yang kita bayangkan atau kita prediksi.

Menurut Paulus (2014: 27) Ekspektasi laba merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi laba yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat Berwirausaha.

Jika di gabungkan Ekspektasi Laba/ pendapatan adalah suatu prediksi atau pendapatan yang di harapkan dalam berwirausaha, yang berkaitan dengan nilai uang. Biasanya para calon pelaku usaha akan melakukan perhitungan *break even point* yang artinya tidak rugi tidak untung, yang dimana hasil perhitungan ini akan di jadikan acuan untuk perencanaan laba usaha nya sendiri.

Berdasarkan uraian pendahuluan ini penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut ke dalam penyusunan proposal skripsi yang berjudul:

“PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS UMKM KOMPLEK CEMARA ASRI MEDAN).”

1.2. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Nilai dan sumber Modal menjadi suatu masalah seseorang dalam menentukan atau mengambil sebuah Keputusan untuk Berwirausaha, karena semakin tinggi jumlah modal, maka semakin baik juga pertimbangan dalam Keputusan Berwirausaha.
2. Ekspetasi Laba juga menjadi suatu masalah dalam pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha, pasalnya dengan Modal yang mereka tanamkan (tidak lebih dari 500 juta) seseorang akan berasumsi bahwa laba yang dia akan peroleh pertahun melebihi Modal yang di tanamkan atau tidak. Maka sebagian orang akan melakukan perhitungan *break even point*. Yang dimana perhitungan ini akan dijadikan acuan perencanaan laba yang mereka inginkan. Oleh karena ini Ekspetasi Laba menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil Keputusan untuk Berwirausaha.

1.3. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Modal (X_1) dan Ekspetasi Laba (X_2) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y). Tempat Objek penelitian ini adalah Komplek Cemara Asri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Modal terhadap Keputusan Berwirausaha kompleks cemara asri medan?
2. Apakah ada pengaruh Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha kompleks cemara asri medan?
3. Apakah ada pengaruh modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha kompleks cemara asri medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal terhadap Keputusan Beriwarausaha di kompleks cemara asri medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha di kompleks cemara asri medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha di kompleks cemara asri medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mengumpulkan dan memperoleh data penelitian yang sangat bermanfaat yakni:

1. Bagi penulis

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk kedepannya ketika saya tamat kuliah nanti, apakah saya memilih berwirausaha atau tidak.

2. Bagi civitas akademis

Memberikan tambahan pengetahuan bagi para akademisi dalam bidang manajemen bisnis mengenai selak beluk nya berwirausaha, dan alasan seseorang berwirausaha.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Keputusan Berwirausaha

2.1.1.1. Pengertian Keputusan Berwirausaha

Istilah “keputusan” diciptakan untuk menunjukkan bahwa akhir musyawarah telah tercapai dan tindakan telah di mulai. Menurut Watson (2004) keputusan adalah sejenis pemecahan masalah yang menimbulkan beberapa alternatif pilihan, yang mengharuskan kita untuk memilih di antara beberapa pilihan.

Kewirausahaan lebih dikenal dengan istilah *entrepreneur*. Dewasa ini, wirausaha dikaitkan pada istilah bisnis, karena pada dasarnya kegiatan wirausaha sering kali disebut bisnis. Bisnis dalam hal ini diartikan segala aktivitas untuk mendapatkan keuntungan untuk dapat memperbaiki kualitas hidup.

Menurut Paramitasari (2016:36), “Wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses”. Sejalan dengan itu.

Menurut Nitisusastro (2016:26), Wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba.

Menurut Saban Echdar (2013:18), Berwirausaha adalah seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk di jual kembali kepada konsumennya.

Berdasarkan pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa, Berwirausaha adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang dimana kegiatan ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba yang berhubungan dengan nilai uang.

2.1.1.2 Kebutuhan akan Berwirausaha

Menurut Rusdiani (2013:11) PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha. Dengan demikian, jika negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, wirausahawannya lebih kurang sebanyak 4 juta. Katakanlah jika kita hitung semua wirausahawan Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai perusahaan besar mencapai 3 juta, tentu bagian terbesarnya adalah kelompok kecil yang belum terjamin mutunya dan belum terjamin kelangsungan hidupnya (kontinuitasnya). Siapa yang dapat digolongkan wirausahawan? Menurut J.A. Schumpeter, wirausahawan adalah seorang inovator, individu yang mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir yang lamban dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: (1) pengenalan barang dan jasa baru; (2) metode produksi baru; (3) sumber bahan mentah baru; (4) pasar-pasar

baru; (5) organisasi industri baru. Keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh wirausahawan yang telah berjumlah 2% tingkat sedang, berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang (Heidjrachman Ranu Pandojo). Jika negara kita harus menyediakan 3 juta wirausahawan besar dan sedang, kita masih harus mencetak 30 juta wirausahawan kecil ini adalah peluang besar yang menantang generasi muda untuk berkreasi mengadu keterampilan membina wirausahawan dalam rangka turut berpartisipasi membangun Negara.

2.1.1.3 Ide dan Peluang Berwirausaha

Menurut Rusdiani (2013:25) Ide akan menjadi peluang apabila Wirausaha bersedia melakukan evaluasi terhadap peluang secara terus-menerus melalui proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda, mengamati pintu peluang, menganalisis proses secara mendalam, dan memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi untuk memperoleh peluang wirausaha harus memiliki berbagai kemampuan dan pengetahuan, seperti kemampuan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses atau teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru.

2.1.1.4 Manfaat Berwirausaha

Menurut Rusdiani (2013:29) Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui Berwirausaha yang sulit, bahkan tidak dapat diperoleh jika memilih berkarier atau bekerja di lembaga/instansi milik orang lain atau pemerintah adalah sebagai berikut (1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi diri

yang dimiliki banyak wirausahawan yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/ hobinya menjadi pekerjaannya dengan demikian, dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dengan sukacita tanpa terbebani berwirausaha memiliki kebebasan untuk menentukan nasib sendiri dengan menentukan dan mengontrol sendiri keuntungan yang ingin dicapai tanpa batas. Dengan adanya penentuan keuntungan yang akan dicapai, kita juga memiliki kebebasan untuk mengambil tindakan dalam melakukan perubahan yang penting untuk dapat mencapainya (2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat dengan berwirausaha, kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat Wirausahawan menciptakan produk (barang dan/ atau jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat pemberian pelayanan kepada seluruh masyarakat, terutama konsumen yang dilandasi dengan tanggungjawab sosial melalui penciptaan produk yang berkualitas akan berdampak pada adanya pengakuan dan kepercayaan pada masyarakat yang dilayani adanya manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam berwirausaha dapat menjadi motivasi tersendiri untuk mulai berwirausaha perlu disadari bahwa pada dasarnya sebagian besar tindakan kita dipengaruhi oleh motivasi, bukan karena terpaksa kesuksesan atau ketidaksuksesan seseorang dalam karir sangat bergantung pada motivasinya untuk menjalankan karirnya seandainya memulai menanamkan dalam hati bahwa wirausaha akan memberikan manfaat bagi kita dan masyarakat, serta manfaat lain yang akan diperoleh, kita akan termotivasi untuk memulai berwirausaha.

2.1.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berwirausaha

Menurut Leonardus Saiman (2019:26). terdapat empat faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi Wirausaha, yaitu:

1. Laba - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
2. Kebebasan - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
3. Impian Personal - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi misi dan impian orang lain.
4. Kemandirian - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

2.1.1.6 Indikator Keputusan Berwirausaha Atau Minat Dalam Berwirausaha

Menurut Saban Echdar (2013:42), seseorang termotivasi untuk memulai atau menjadi wirausahawan biasanya di pengaruhi oleh empat bentuk imbalan, yaitu:

1. Laba
Dapat menentukan berapa Laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima dan berapa yang akan dibayarkan kepada pegawainya.

2. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari *supervise*, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.

3. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, dan impian orang lain, dapat menentukan visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam manajemen dan menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

2.1.2. Modal

2.1.2.1 Pengertian Modal

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan.

Menurut Munawir (2016:19), mengatakan bahwa Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya”.

Menurut Tambunan (2017:76), Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.

Menurut Kasmir (2018:90), Modal dalam bentuk uang di perlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli bisa di simpulkan bahwa, Modal adalah suatu unsur yang sangat penting dalam melakukan kegiatan berwirausaha, dan memiliki nilai jual dan nilai pertukaran.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Modal

Adapun Macam-Macam Modal yaitu sebagai berikut:

1. Modal Sendiri

Menurut Mardiyatmo (2018:23) “Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri, modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya”.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan

modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

3. Modal Patungan

Menurut Kasmir (2018:54), Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang yang berperan sebagai mitra usaha.

2.1.2.3 Indikator modal

Menurut Munawir (2011:114), ada tiga macam konsep Modal usaha yang biasa digunakan untuk analisis, yaitu:

1. Konsep kuantitatif adalah menitik beratkan pada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.
2. Konsep kualitatif adalah menitik beratkan pada kualitas modal usaha dalam konsep ini pengertian modal usaha adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (*net working capital*) yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

3. Konsep fungsional adalah menitik beratkan fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

2.1.3. Ekspektasi Laba

2.1.3.1 Pengertian Ekspektasi Laba

Menurut Adhitama (2014: 27) Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan Ekspektasi Pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut Paulus (2014: 27) Ekspektasi Laba merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan Ekspektasi Laba yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Menurut Serian (2009:28) Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki. Peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain.

Menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo (2005:139) Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

Ekspektasi Laba adalah harapan seseorang atas laba yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan berwirausaha, seseorang akan memperoleh laba dari posisinya sebagai pemilik usaha dan laba yang diperoleh dari posisinya sebagai manajer. Peneliti menggunakan indikator Ekspektasi Laba meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas.

2.1.3.2 Indikator Ekspektasi Laba

Menurut serian (2009:27), indikator Ekspektasi Laba adalah sebagai berikut:

1. Laba yang tinggi
2. Laba yang tidak terbatas

2.2. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini mengacu pada sejumlah penelitian terdahulu dalam topik yang relevan:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Kesimpulan
Syafiya Fathiyannida, Teguh Erawati 2021	pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi	Bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi

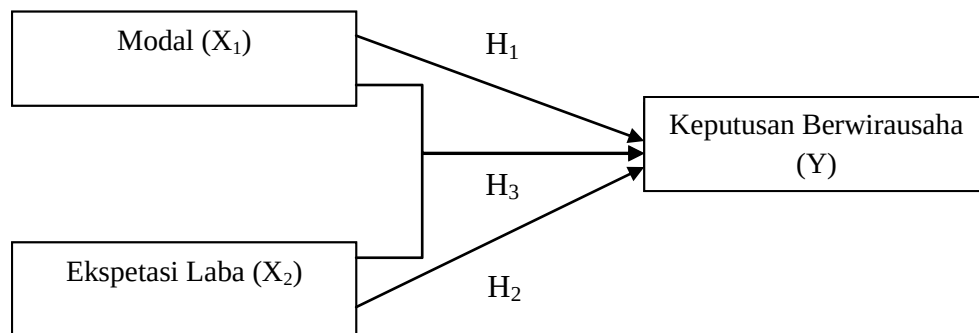
Nama Peneliti	Judul Peneliti	Kesimpulan
e-ISSN 2684-8244 Jurnal ilmiah akuntansi dan financial Indonesia	(studi kasus pada mahasiswa aktif dan alumni prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa)	pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi
Amimah Ulul Mualifah, Ari Kristin Prasetyoningrum 2020 e-ISSN: 2620-942X Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan Vol 3, No. 1, 2020	Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)	Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal dan Ekspetasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)
Putri Kemala Dewi Lubis 2021 e-ISSN 2579-8014 Jurnal Niagawan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan	pengaruh mental dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri medan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut: Secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel mental berwirausaha dan modal kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
Tata Cahayasari Kardiana, Inaya Sari Melati 2019 e-ISSN 2502-365X Jurnal pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, universitas negeri semarang, Indonesia	pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha	Bahwa pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspetasi pendapatan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha
Andi Rinda Oktariani 2021 e-ISSN 2776-0278 <i>Journal of economic education and entrepreneurship studies</i>	pengaruh ekspetasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik	Pengaruh ekspetasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha peserta didik

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sudarmanto, (2021:45), kerangka berpikir adalah uraian teoritis yang mempertautkan, menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau

hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan, pendapat ahli maupun hasil penelitian yang mendukung. Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:



Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

- H1 :Terdapat adanya pengaruh Modal terhadap Keputusan Berwirausaha di Komplek Cemara Asri Medan.
- H2 :Terdapat adanya pengaruh Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha di Komplek Cemara Asri Medan.
- H3 :Terdapat adanya pengaruh Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha di Komplek Cemara Asri Medan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Komplek Cemara Asri, jl. Cemara, Medan.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1. Jenis Data

Menurut Wahyudi (2017:12), ada dua jenis data yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang mengutamakan mutu dan kualitas dari data yang bersangkutan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik seperti data pendapatan, jumlah penduduk, tingkat konsumsi, bunga bank dan sebagainya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berasal dari jawaban yang akan diberikan oleh responden melalui kuesioner yang akan disebarakan.

3.2.2. Sumber Data

Menurut Wahyuni (2017:11), terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu:

1. **Data primer**

Merupakan data yang diambil dari sumbernya, serta belum pernah dipublikasi oleh instansi tertentu. Umumnya dihasilkan dari kegiatan survei lapangan dan dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, daftar pertanyaan dan lainnya

2. **Data sekunder**

Merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu misalnya data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia maupun lembaga lainnya.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang secara langsung berhubungan kepada sumber yang memberikan data seperti pembagian kuesioner dan observasi, sedangkan data sekunder seperti penggunaan data penjualan dari objek penelitian ataupun dokumentasi dari buku ataupun jurnal.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua pelaku wirausaha di Komplek Cemara Asri Medan, yang berjumlah 120 orang UMKM.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
Modal (X_1)	Mengatakan bahwa modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya. Munawir (2014:19)	1. Konsep kuantitatif 2. Konsep kualitatif 3. Konsep fungsional. Munawair (2011;114)	Skala Likert
Ekspetasi Laba (X_2)	Menurut Serian (2009:28) Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki. Peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain. Serian (2009:28)	1. Laba yang tinggi 2. Laba yang tidak terbatas Serian (2009:27)	Skala Likert
Keputusan Berwirausaha (Y)	Berwirausaha adalah seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk di jual kembali kepada konsumennya. Saban Echdar (2013:18)	1. Laba 2. Kebebasan 3. Impian personal 4. Kemandirian Saban Echdar (2013:42)	Skala Likert

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban hasil kuesioner yang disebarkan kepada pelaku wirausaha komplek cemara asri medan. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban dari responden bersifat kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala tingkat (*likert*).

Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukuran aspek pengaruh lokasi dan media sosial digunakan skala tingkat (*likert*) dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Biasa Saja (BS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, internet, skripsi, jurnal, laporan atau dokumen perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2020:51), “Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu:

1. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
2. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2020:45) “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Menurut Herlina (2019:70), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* $0,8$ = reliabilitas baik.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2018:126), model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.7.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020:161-164), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal”. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting

data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *normal plot* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis normal, serta penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi asumsi normalitas.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman

dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- a. $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020:107-108) “Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya dengan melihat :

1. Nilai *Tolerance* dan lawannya
2. *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi syarat untuk melihat nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) pada model regresi apabila :

1. Nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020:137-138), “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2020:95), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keputusan Berwirausaha (<i>dependent variable</i>)
X ₁	=	Modal (<i>independent variable</i>)
X ₂	=	Ekspetasi Laba (<i>independent variable</i>)
α	=	konstanta
β_1	=	koefisien untuk variabel Modal
β_2	=	koefisien untuk variabel Ekspetasi Laba
e	=	persentase kesalahan (10%)

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2020:98-99), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel perjas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dari t_{tabel} :

1. $H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, Artinya Modal, dan Ekspetasi Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha kompleks cemara asri kota medan .

2. $H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$, Artinya Modal, dan Ekspetasi Laba secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha kompleks cemara asri kota medan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.9.2. Uji F (Uji Secara Serempak)

Menurut Ghozali (2020:98), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel :

1. $H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, Artinya Modal, dan Ekspetasi Laba secara serempak tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha Komplek Cemara Asri kota Medan.
2. $H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$, Artinya Modal, dan Ekspetasi Laba secara serempak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha kompleks cemara asri kota medan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2020:97), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah singkat Kawasan Berwirausaha Komplek Cemara Asri

Komplek cemara asri terletak di Jalan Cemara, Kota Medan yang dimana adalah tempat perumahan. Perumahan di Komplek Cemara Asri sekarang menjadi ajang berwirausaha dikarenakan peluang usaha di Komplek Cemara Asri medan sangat besar. Dan juga Komplek Cemara Asri medan sudah bisa dikatakan sebagai tempat wisata, dimana terdapat tempat ibadah agama Buddha yang besar dan juga danau yang di penuh oleh burung bangau. Sehingga banyak pengunjung yang mendatangi Komplek Cemara Asri hanya dengan tujuan berjalan-jalan. Mencari makan dan jajanan, mayoritas penduduk di Komplek Cemara Asri Medan, adalah suku Tionghoa.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/ observasi yang diteliti mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner, misalnya jenis kelamin dan usia.

4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki – laki	85	70,83%
Perempuan	35	29,17%
Total	120	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel 4.1 terlihat responden pada UMKM Komplek Cemara Asri Medan yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak yaitu sebanyak 85 orang (70,83%) dan yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 orang (29,17%).

4.2.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini di sebar kepada 120 responden di UMKM Komplek Cemara Asri Medan. Pengujian validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam penelitian ini adalah jumlah sampel. Jadi, (df) yang digunakan adalah $30-2 = 28$ dengan *alpha* sebesar 5% maka menghasilkan nilai r_{tabel} (uji dua sisi) sebesar 0,3610 dengan ketentuan.

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Jika r_{hitung} pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r tersebut positif maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 4.2
Uji Validitas Keputusan Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Laba			
Laba yang tinggi menjadi salah satu alasan anda memutuskan berwirausaha	0,789	0,3610	Valid
Seorang wirausaha bisa menentukan labanya sendiri, dan bebas mengatur karyawan nya	0,879	0,3610	Valid
Kebebasan			
Menjadi wirausaha memiliki waktu yang fleksibel dan tidak terikat aturan orang lain	0,854	0,3610	Valid
Kebebasan menjadi salahsatu alasan kenapa anda berwirausaha	0,801	0,3610	Valid
Impian personal			
Seorang wirausaha wajib memiliki rencana kedepannya untuk diri sendiri	0,798	0,3610	Valid
Visi dan misi wajib di miliki oleh semua orang yang ingin berwirausaha	0,873	0,3610	Valid
Kemandirian			
Biasanya seorang yang berwirausaha, memiliki sikap mandiri	0,854	0,3610	Valid
Seorang wirausaha lebih percaya diri di bandingkan dengan orang yang bekerja dengan orang lain	0,800	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.2 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Keputusan Berwirausaha (Y) menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3610, sehingga semua butir pernyataan kuesioner Keputusan Berwirausaha dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Modal (X_1) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Uji Validitas Modal (X_1)

Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Konsep kuantitatif			
Modal keseharian untuk kebutuhan oprasional memiliki nilai yang tetap	0,833	0,3610	Valid
Jika menggunakan modal sendiri tidak sesuai dengan nilai yang di capai, pinjaman menjadi salah satu solusi terbaik	0,868	0,3610	Valid
Konsep kualitatif			
Modal yang baik adalah modal yang berasal dari tabungan sendiri	0,811	0,3610	Valid
Modal pinjaman jika di kelola dengan baik, akan membuahkan suatu hasil yang baik	0,880	0,3610	Valid
Konsep fungsional			
Modal yang besar, akan menghasilkan laba yang besar	0,805	0,3610	Valid
Modal pinjaman sangat berfungsi ketika, usaha kita sedang mengalami kesulitan dalam jangka pendek	0,821	0,3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Modal (X_1) menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3610 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Modal dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Ekspetasi Laba (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Uji Validitas Ekspetasi Laba (X_2)

Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Laba yang tinggi			
Laba/pendapatan yang tinggi, menjadi salah satu alasan orang berwirausaha	0,856	0,3610	Valid
Laba/pendapatan yang diharapkan selalu tidak sesuai dengan kenyataan yang dialami	0,866	0,3610	Valid
Laba yang tidak terbatas			
Laba yang tidak terbatas, tidak memiliki nilai yang harus di capai	0,838	0,3610	Valid
Alasan seorang berwirausaha, karena memiliki ekspetasi laba yang tiada habisnya	0,844	0,3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Ekspetasi Laba (X_2) menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,3610 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Ekspetasi Laba dinyatakan telah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka reliabel kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan. Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Modal (X_1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
S ,914	6

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Modal diperoleh sebesar 0,914 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Ekspetasi Laba (X_2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
S ,873	4

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Ekspetasi Laba diperoleh sebesar 0,873 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berwirausaha (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,935	8

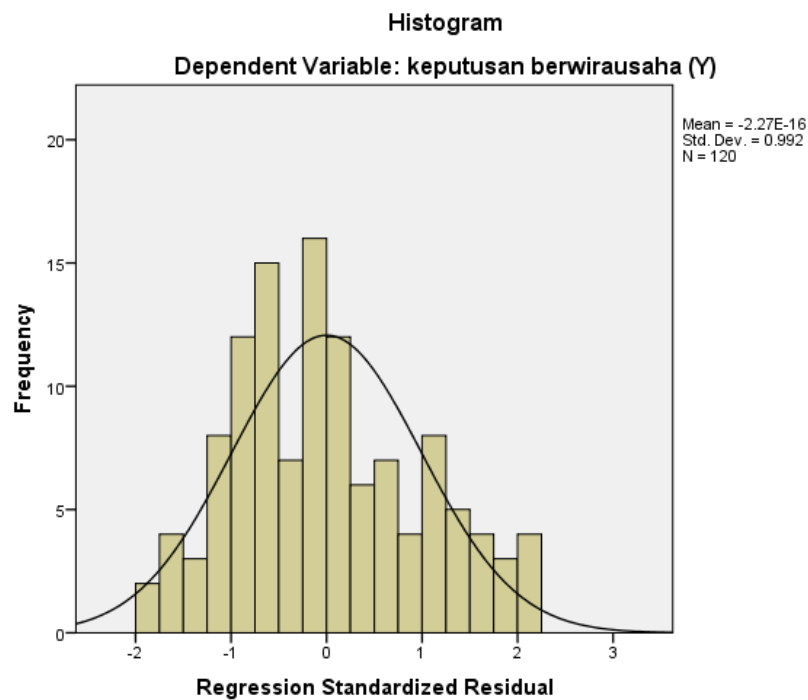
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keputusan Berwirausaha diperoleh sebesar 0,935 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

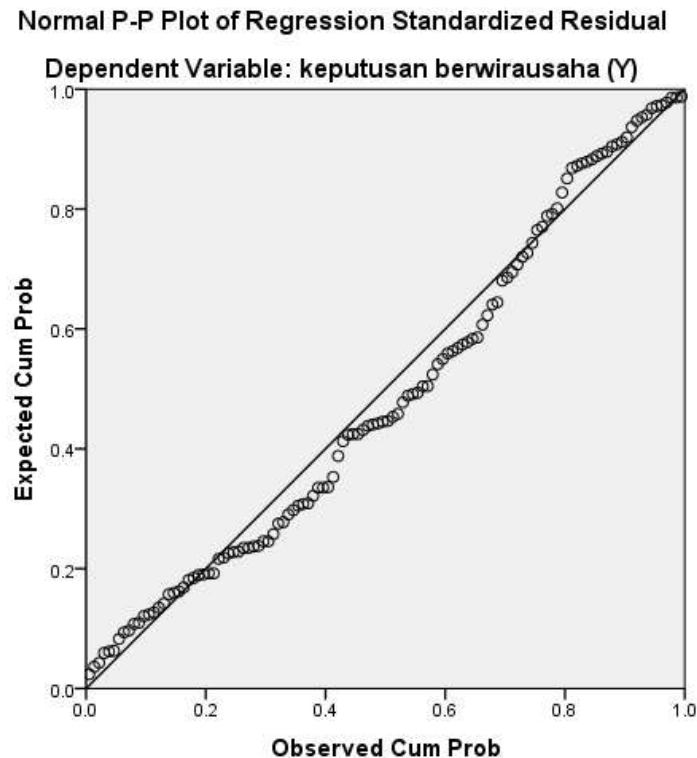
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adapun cara lain untuk mendeteksi normalitas yaitu melalui uji grafik Normal *P-Plot* dan uji normalitas dengan metode *One Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat melalui grafik histogram pada gambar-gambar dan penjelasan tabel berikut ini.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2022

Gambar 4.2
Uji Normalitas Histogram

Jika dilihat berdasarkan gambar 4.2 diatas, data yang diambil telah mengikuti distribusi normal karena tampak bahwa tiap data menyebar ke seluruh daerah normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerah yang berada di bawah kurva tersebut yang bentuknya seperti lonceng terbalik serta dapat dilihat bahwa data tegak lurus diatas angka 0 dan tidak melenceng kekanan maupun kiri. Oleh karena itu, model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Gambar 4.3
Uji Normalitas P-P Plot

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data dari grafik normalitas P-P Plotnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah berdistribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolgomorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual yang dihasilkan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64929187
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,062
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,167 yang lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Istilah multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti, dari istilah multikolinearitas dengan derajatnya satu hubungan linear. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas manakah yang disajikan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian

sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan bahwa adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Setiap analisa harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Modal (X_1)	,456	2,191
Ekspetasi laba (X_2)	,456	2,191

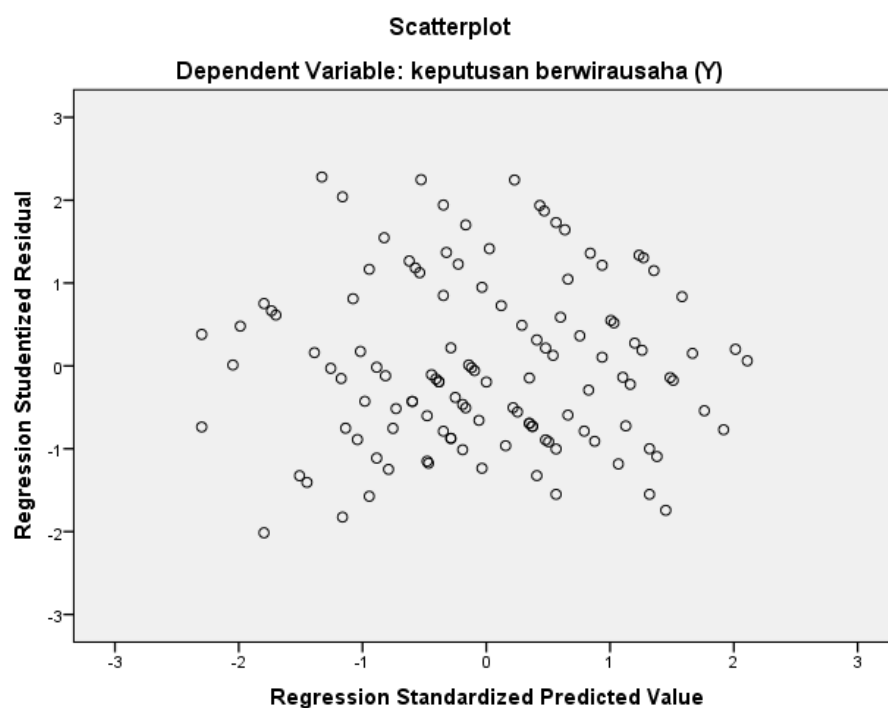
a. *Dependent Variable*: Keputusan Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 4.9 diatas, terlihat bahwa model penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, dimana VIF dari variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinearitas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi variabel Keputusan Berwirausaha.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2022

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu

tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil *output* persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.10
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,842	1,335		6,621	,000
Modal (X ₁)	,503	,097	,403	5,163	,000
Ekspetasi Laba (X ₂)	,818	,134	,477	6,110	,000

a. *Dependent Variable:* Keputusan Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Keputusan Berwirausaha} = 8,842 + 0,503 \text{ Modal} + 0,818 \text{ Ekspetasi Laba} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,842 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai Keputusan Berwirausaha sebesar 8,842.

2. Variabel Modal mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,503 dan bertanda positif artinya setiap Modal sebesar satu mengakibatkan kenaikan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,503.
3. Variabel Ekspetasi Laba mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,818 dan bertanda positif artinya setiap Ekspetasi Laba sebesar satu mengakibatkan kenaikan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,818.

4.2.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan mempergunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.5.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t (*t-test*) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yaitu modal dan Ekspetasi Laba terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Berwirausaha atau menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji t (Uji Secara Parsial)
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,842	1,335		6,621	,000
Modal (X_1)	,503	,097	,403	5,163	,000
Ekspetasi Laba (X_2)	,818	,134	,477	6,110	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Nilai t_{tabel} untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = 28 ($n-k = 30$ orang – 2 variabel x) adalah sebesar 2,04841. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, $\text{sig} > 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, $\text{sig} < 0,05$

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai dari t_{hitung} Modal sebesar 5,163 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $5,163 > 2,04841$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya secara parsial Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.
2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai dari t_{hitung} Ekspektasi Laba sebesar 6,110 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,110 > 2,04841$, maka H_0 ditolak atau H_2 diterima yang artinya secara parsial Ekspektasi Laba berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.

4.2.5.2 Uji F (Secara Serempak)

Uji F dimaksudkan untuk mempengaruhi pengaruh variabel-variabel independen yaitu modal dan Ekspektasi Laba secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yaitu Keputusan Berwirausaha. Dalam

penelitian ini nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel, pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 4.12
Uji F (Secara Serempak)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3280,029	2	1640,015	121,079	.000 ^b
Residual	1584,762	117	13,545		
Total	4864,792	119			

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Ekspetasi laba (X_2), Modal (X_1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Hasil analisis regresi secara simultan (F_{test}) variabel independen modal, ekspetasi laba dan variabel dependen Keputusan Berwirausaha didapatkan F_{hitung} sebesar 121,079 dan nilai F_{tabel} untuk $df_1 = k-1 \Rightarrow 3-1 = 2$ dan $df = n-k \Rightarrow 30-3 = 27$ yaitu sebesar 3,35. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka Modal dan Ekspetasi Laba secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka dapat dirangkum atas hasil uji tersebut pada Tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H₁	Hasil Modal Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha	- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	5,163 > 2,04841 dan 0,000 < 0,05 Berpengaruh dan signifikan	Hipotesis Diterima
H₂	Hasil Ekspetasi Laba Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha	- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	6,110 > 2,04841 dan 0,000 < 0,05 Berpengaruh dan signifikan	Hipotesis Diterima
H₃	Hasil Modal dan Ekspetasi Laba Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha	- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	121,079 > 3,35 dan 0,000 < 0,05 Berpengaruh dan signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

4.2.6. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji R^2 menunjukkan seberapa besar porsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi:

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi (*R Square*)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	,674	,669	3,68035

a. Predictors: (*Constant*), Ekspetasi Laba (X_2), Modal (X_1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 4.14 diatas dapat kita ketahui bahwa *R Square* adalah 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67,4% variabel Keputusan Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Modal dan Ekspektasi Laba yang merupakan dua variabel independen yang digunakan. Sedangkan sisanya sebesar 32,6% variabel Keputusan Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti/ dibahas dalam penelitian ini seperti *Profesionalisme* dan *Integritas*.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Modal terhadap Keputusan Berwirausaha

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel Modal terhadap Keputusan Berwirausaha diperoleh hasil bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan. Hal ini diperoleh dari hasil uji *t* dimana t_{hitung} Modal sebesar 5,163 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,163 > 2,04841$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Modal terhadap Keputusan Berwirausaha diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Kemala Dewi Lubis (2021), Sehingga secara parsial Modal berpengaruh signifikan terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri medan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui modal memiliki peran penting dalam Keputusan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan fungsi Modal dapat Meningkatkan Keputusan Berwirausaha.

4.3.2. Pengaruh Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha diperoleh hasil bahwa Ekspetasi Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan. Hal ini diperoleh dari hasil uji *t* dimana t_{hitung} Ekspetasi Laba sebesar 6,110 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,110 > 2,04841$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Rinda Oktariani (2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Modal dan Ekspetasi Laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat/ Keputusan Berwirausaha masyarakat desa kletek kecamatan Pucakwangi Kapupaten Pati.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Ekspetasi Laba memiliki peran penting dalam Keputusan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan sistem Ekpetasi Laba yang besar dapat meningkatkan tingkat Keputusan Berwirausaha.

4.3.3. Pengaruh Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha diperoleh hasil bahwa secara simultan Modal dan Ekspetasi Laba berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan. Hal ini diperoleh dari hasil uji F dimana F_{hitung} sebesar 121,079 dan nilai F_{tabel} untuk $df_1 = k-1 \Rightarrow 3-1 = 2$ dan $df = N-k \Rightarrow 30-3 = 27$ yaitu sebesar 3,35. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Modal dan Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amimah Ulul Mualifah (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Jiwa Wirausaha, Akses Modal dan Ekspetasi Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Modal dan Ekspetasi Laba memiliki peran penting dalam Meningkatkan tingkat Keputusan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan adanya Modal dan Ekspetasi Laba yang besar dapat meningkatkan tingkat Keputusan Berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Modal (X_1) dan Ekspetasi Laba (X_2) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Modal dan Ekspetasi Laba, maka Keputusan Berwirausaha juga akan meningkat.
2. Modal secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.
3. Ekspetasi Laba secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.
4. Modal dan Ekspetasi Laba secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha studi kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.

5. Keputusan Berwirausaha dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Modal dan Ekspetasi Laba dapat menjelaskan keterkaitan dengan Keputusan Berwirausaha studi Kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan yang telah penulis teliti maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Komplek Cemara Asri harus memperhatikan pengaruh Modal terhadap Keputusan Berwirausaha

Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak modal yang ada, maka semakin tinggi pula Keputusan dalam melakukan Pembelian, itu sebabnya modal yang kuat dapat menjadi salah satu faktor adanya pertimbangan Keputusan Berwirausaha.

2. Pelaku UMKM di Komplek Cemara Asri harus memperhatikan pengaruh dari Ekspetasi Laba terhadap Keputusan Berwirausaha

Diharapkan dengan adanya perhitungan *Break Even Point* setiap pelaku UMKM dapat menjadikannya sebagai acuan Perencanaan Laba. Sehingga Keputusan Berwirausaha yang diambil sudah dapat direncanakan matang-matang terlebih dahulu.

5.3. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah variabel penelitian

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi Keputusan Berwirausaha selain variabel Modal dan Ekspetasi Laba. Karena masih terdapat 32,6% faktor yang mempengaruhi Keputusan Berwirausaha seperti *Profesionalisme* dan *Integritas*.

2. Menambah jumlah responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 120 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden sehingga dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.

3. Peluasan cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja, yaitu di Komplek Cemara Asri Medan, Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya, contohnya penelitian diseluruh wilayah Kotamadya Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.

- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pesisir Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.

- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skin's Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.

Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.

Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).

Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1: Kuesioner

PENGARUH MODAL DAN EKSPETASI LABA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS UMKM KOMPLEK CEMARA ASRI MEDAN)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

No whatsapp :

Nama usaha :

Jenis usaha :

Alasan berwirausaha :

Petunjuk dalam pengisian kuesioner:

Dalam menjawab pernyataan ini, Bapak/Ibu, Saudara/i hanya memilih salah satu jawaban yang paling benar dan yang diinginkan dengan memberikan tanda silang (✓) pada salah satu jawaban tersebut.

Keterangan pemberian nilai untuk setiap butir-butir kuesioner:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Y (Keputusan Berwirausaha)

No	Penyataan	SS	S	RR	TS	STS
Laba						
1	Laba yang tinggi menjadi salah satu alasan anda memutuskan berwirausaha					
2	Seorang wirausaha bisa menentukan laba nya sendiri, dan bebas mengatur karyawan nya					
Kebebasan						
3	Menjadi wirausaha memiliki waktu yang fleksibel dan tidak terikat aturan orang lain					
4	Kebebasan menjadi salah satu alasan kenapa anda berwirausaha					
Impian Personal						
5	Seorang wirausaha wajib memiliki rencana kedepannya untuk diri sendiri					
6	Visi dan misi wajib di miliki oleh semua orang yang ingin berwirausaha					
Kemandirian						
7	Biasanya seorang yang berwirausaha, memiliki sikap yang mandiri					
8	Seorang wirausaha lebih percayadiri di bandingkan dengan orang yang bekerja dengan orang lain					

Variabel X₁ (Modal)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Konsep Kuantitatif						
1	Modal keseharian untuk kebutuhan oprasional memiliki nilai yang tetap					
2	Jika menggunakan modal sendiri tidak sesuai dengan nilai yang harus di capai, pinjaman menjadi salah satu solusi terbaik					
Konsep Kualitatif						
3	Modal yang baik adalah modal yang berasal dari tabungan sendiri					
4	Modal pinjaman jika di kelola dengan baik, akan membuahkan suatu hasil yang baik					
Konsep Fungsional						
5	Modal yang besar, akan menghasilkan laba yang besar					
6	Modal pinjaman sangat berfungsi ketika, usaha kita sedang mengalami kesulitan dalam jangka pendek					

Variabel X₂ (Ekspetasi Laba)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Laba yang tinggi						
1	Laba/pendapatan yang tinggi, menjadi salah satu alasan orang berwirausaha					
2	Laba/pendapatan yang di harapkan selalu tidak sesuai dengan kenyataan yang di alami					
Laba yang tidak terbatas						
3	Laba yang tidak terbatas, tidak memiliki nilai yang harus di capai					
4	Alasan seorang berwirausaha, karena memiliki ekspetasi laba yang tiada habisnya					

Lampiran: 2

JAWABAN KUESIONER VARIABEL KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Y)

No	Keputusan Berwirausaha (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	3	3	4	4	3	3	28
2	4	3	5	5	4	3	5	5	34
3	3	3	4	5	3	3	4	5	30
4	3	4	5	4	3	4	5	4	32
5	3	3	4	3	3	3	4	3	26
6	2	3	4	5	2	3	4	5	28
7	2	3	4	5	2	3	4	5	28
8	4	3	5	5	4	3	5	5	34
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	5	5	4	4	5	5	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	4	5	5	5	4	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	5	4	4	4	5	4	34
16	4	4	3	3	4	4	3	3	28
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	3	3	3	2	3	3	3	2	22
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	4	3	3	3	4	26
21	3	3	3	2	3	3	3	2	22
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	4	3	3	3	4	3	26
25	3	3	2	3	3	3	2	3	22
26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
27	3	3	2	3	3	3	2	3	22
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	3	3	2	3	3	3	2	22
30	3	3	4	4	3	3	4	4	28
31	4	4	3	3	4	4	3	3	28
32	4	4	4	3	4	4	4	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	5	5	4	4	5	5	4	4	36
35	5	5	4	4	5	5	4	4	36
36	4	4	5	4	4	4	5	4	34

37	2	2	3	2	2	2	3	2	18
38	4	4	3	4	4	4	3	4	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	3	4	3	3	3	4	3	26
41	2	2	3	3	2	2	3	3	20
42	1	2	2	2	1	2	2	2	14
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	2	2	3	3	2	2	20
45	3	3	4	3	3	3	4	3	26
46	2	2	3	2	2	2	3	2	18
47	3	3	2	2	3	3	2	2	20
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	3	3	3	2	3	3	3	2	22
51	4	4	4	3	4	4	4	3	30
52	3	3	3	1	3	3	3	1	20
53	4	4	3	3	4	4	3	3	28
54	4	4	5	5	4	4	5	5	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	2	4	3	3	2	4	24
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	3	3	4	4	3	3	4	4	28
59	5	5	5	4	5	5	5	4	38
60	5	5	5	3	5	5	5	3	36
61	4	4	3	4	4	4	3	4	30
62	2	2	3	3	2	2	3	3	20
63	5	5	5	4	5	5	5	4	38
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	5	5	3	5	5	5	3	36
66	4	4	4	3	4	4	4	3	30
67	4	4	3	3	4	4	3	3	28
68	3	3	4	4	3	3	4	4	28
69	2	2	3	3	3	4	3	3	23
70	3	3	4	3	3	3	4	3	26
71	4	3	3	2	2	3	2	3	22
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	4	4	3	3	4	4	3	3	28
74	4	4	3	5	4	4	3	5	32
75	3	3	4	3	3	3	4	3	26
76	5	5	4	4	5	5	4	4	36
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	4	4	5	3	4	4	5	3	32
79	3	3	4	4	3	3	4	4	28

80	3	3	4	4	3	3	4	4	28
81	2	2	2	2	2	2	2	2	16
82	4	4	3	2	4	4	3	2	26
83	2	2	1	1	2	2	1	1	12
84	4	4	5	5	4	4	5	5	36
85	4	4	4	3	4	4	4	3	30
86	4	4	4	3	4	4	4	3	30
87	3	3	3	4	3	3	3	4	26
88	3	3	2	3	3	3	2	3	22
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	3	3	4	2	3	3	4	2	24
91	4	3	4	2	4	3	4	2	26
92	4	4	4	3	4	4	4	3	30
93	2	2	2	2	2	2	2	2	16
94	3	3	4	2	3	3	4	2	24
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	4	4	4	5	4	4	4	5	34
98	3	3	3	4	3	3	3	4	26
99	3	4	4	4	3	4	4	4	30
100	4	3	5	5	4	3	5	5	34
101	4	5	5	5	4	5	5	5	38
102	2	5	5	5	2	5	5	5	34
103	4	5	5	4	4	5	5	4	36
104	4	5	5	5	4	5	5	5	38
105	2	3	5	5	2	3	5	5	30
106	4	5	5	5	4	5	5	5	38
107	2	3	2	3	3	3	3	3	22
108	5	5	4	5	5	5	4	5	38
109	3	3	4	5	3	3	4	5	30
110	4	5	5	5	4	5	5	5	38
111	3	3	5	5	3	3	5	5	32
112	2	4	5	4	2	4	5	4	30
113	4	4	5	4	4	4	5	4	34
114	2	3	5	5	2	3	5	5	30
115	3	5	5	4	3	5	5	4	34
116	4	3	3	3	4	3	3	3	26
117	2	3	2	2	2	3	2	2	18
118	2	2	3	4	2	2	3	4	22
119	4	3	4	3	4	3	4	3	28
120	3	3	4	4	3	3	4	4	28
Total	414	428	451	428	414	430	451	429	

Lampiran: 3

JAWABAN KUESIONER VARIABEL MODAL (X_1)

No	Modal (X_1)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	3	4	3	3	4	21
2	5	4	5	4	3	2	23
3	2	2	2	2	4	4	16
4	3	2	3	2	4	1	15
5	4	3	4	3	4	3	21
6	3	2	4	3	4	3	19
7	3	3	3	3	4	3	19
8	3	2	3	2	3	4	17
9	4	5	4	5	5	5	28
10	4	5	4	5	5	4	27
11	4	4	4	4	3	5	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	4	3	2	5	21
14	4	5	4	5	4	4	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	3	3	3	4	3	19
17	4	5	4	5	5	5	28
18	2	2	2	2	1	2	11
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	2	3	17
21	2	2	2	2	2	2	12
22	3	4	3	4	4	3	21
23	2	2	2	2	1	2	11
24	3	3	4	3	3	3	19
25	2	2	2	2	2	2	12
26	1	3	1	3	3	3	14
27	4	3	4	3	3	3	20
28	3	5	3	5	4	3	23
29	2	1	2	1	2	2	10
30	4	3	4	3	4	4	22
31	3	2	4	4	3	3	19
32	4	4	4	4	5	4	25
33	3	3	3	3	2	3	17
34	5	4	5	4	3	5	26
35	5	5	5	5	4	5	29
36	3	4	3	4	3	3	20
37	2	1	2	1	1	2	9

38	4	3	4	3	4	4	22
39	3	3	3	3	3	3	18
40	2	4	2	4	3	4	19
41	2	2	2	2	2	3	13
42	1	2	1	2	1	2	9
43	3	3	3	3	2	3	17
44	2	3	2	3	2	2	14
45	3	4	3	4	4	3	21
46	2	1	2	1	2	2	10
47	2	2	3	2	2	3	14
48	2	4	2	4	3	2	17
49	3	3	3	3	3	2	17
50	1	2	1	2	3	2	11
51	2	3	2	3	4	4	18
52	2	1	2	1	1	2	9
53	3	4	3	4	3	3	20
54	5	4	5	4	4	5	27
55	5	4	5	4	4	5	27
56	2	2	2	2	3	3	14
57	5	5	4	5	5	5	29
58	5	4	5	4	3	4	25
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	4	5	4	5	4	27
62	3	2	3	2	3	2	15
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	4	3	4	4	4	22
65	4	4	4	4	3	3	22
66	3	4	3	4	4	4	22
67	4	3	4	3	4	4	22
68	3	4	3	4	4	4	22
69	3	2	2	2	2	3	14
70	2	3	2	3	3	3	16
71	3	2	4	2	2	4	17
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	4	4	4	3	3	22
74	5	3	5	3	3	4	23
75	4	3	4	3	3	4	21
76	4	3	4	3	4	3	21
77	3	2	3	2	2	3	15
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	4	3	4	3	4	21
80	2	2	2	2	2	2	12

81	2	3	2	3	3	3	16
82	2	2	2	2	2	2	12
83	2	2	2	2	2	1	11
84	4	5	4	5	4	4	26
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	3	4	23
87	2	3	2	3	3	3	16
88	3	2	3	2	3	2	15
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	3	3	3	3	3	18
91	2	3	2	3	3	2	15
92	3	4	3	4	3	4	21
93	2	2	2	2	3	2	13
94	4	2	4	2	3	3	18
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	4	4	4	5	25
97	3	5	3	5	5	4	25
98	3	3	3	3	3	3	18
99	3	4	3	4	3	3	20
100	2	4	2	4	2	1	15
101	3	4	3	4	3	3	20
102	2	3	2	3	4	4	18
103	3	4	4	5	5	4	25
104	4	3	4	3	3	3	20
105	1	3	1	3	2	1	11
106	5	4	5	4	4	2	24
107	2	3	3	2	1	2	13
108	3	3	3	3	4	3	19
109	2	2	2	2	3	2	13
110	3	5	3	5	5	5	26
111	3	2	3	2	3	3	16
112	4	2	4	2	2	2	16
113	3	4	3	4	3	4	21
114	2	3	2	3	2	2	14
115	4	4	3	4	4	4	23
116	4	3	4	3	3	3	20
117	4	2	4	2	1	2	15
118	3	2	3	2	2	3	15
119	3	2	3	2	3	2	15
120	2	3	2	3	4	3	17
Total	377	381	381	384	379	385	

Lampiran: 4

JAWABAN KUESIONER VARIABEL EKSPETASI LABA (X_2)

No	Ekspetasi Laba (X_2)				Total
	P1	P2	P3	P4	
1	4	4	3	4	15
2	4	3	4	3	14
3	3	3	2	3	11
4	4	4	2	3	13
5	3	4	5	3	15
6	3	3	3	3	12
7	3	4	4	4	15
8	4	4	3	3	14
9	3	4	4	4	15
10	5	5	5	4	19
11	3	3	3	4	13
12	4	4	4	4	16
13	3	4	4	4	15
14	4	4	5	4	17
15	5	5	4	3	17
16	4	4	3	4	15
17	5	5	5	5	20
18	1	1	1	3	6
19	3	3	3	2	11
20	3	3	2	3	11
21	2	2	2	2	8
22	3	3	4	4	14
23	3	3	2	3	11
24	3	3	2	2	10
25	1	1	1	3	6
26	2	2	1	1	6
27	2	2	2	3	9
28	5	5	5	4	19
29	2	2	1	2	7
30	2	2	3	3	10
31	4	4	3	3	14
32	4	4	3	3	14
33	3	3	3	3	12
34	5	5	4	4	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	5	18
37	1	1	1	1	4

38	4	4	4	3	15
39	4	3	3	3	13
40	3	3	3	2	11
41	2	2	2	3	9
42	1	1	1	1	4
43	3	3	2	2	10
44	3	3	2	2	10
45	3	3	2	3	11
46	1	1	2	1	5
47	2	2	2	3	9
48	3	3	2	2	10
49	3	3	3	3	12
50	2	3	3	2	10
51	3	3	3	2	11
52	2	2	1	1	6
53	4	2	3	3	12
54	5	5	5	5	20
55	4	3	3	3	13
56	3	2	2	3	10
57	5	5	5	5	20
58	3	3	4	2	12
59	4	3	3	3	13
60	5	3	4	4	16
61	5	4	4	4	17
62	2	3	3	2	10
63	4	4	4	4	16
64	5	5	3	5	18
65	4	4	3	4	15
66	4	3	3	3	13
67	4	3	3	3	13
68	3	3	3	5	14
69	2	2	4	3	11
70	3	3	3	3	12
71	3	2	2	2	9
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	4	13
74	3	3	3	3	12
75	4	3	3	4	14
76	5	4	4	5	18
77	3	3	3	3	12
78	4	5	5	4	18
79	3	4	3	3	13
80	5	3	3	5	16

81	2	1	2	2	7
82	2	3	3	2	10
83	1	1	2	2	6
84	4	4	4	4	16
85	5	4	4	5	18
86	4	4	4	5	17
87	3	4	2	3	12
88	3	2	4	3	12
89	3	4	4	3	14
90	2	2	2	2	8
91	4	3	3	4	14
92	4	5	4	4	17
93	2	2	2	1	7
94	3	3	4	3	13
95	4	3	3	4	14
96	3	3	3	3	12
97	4	4	4	4	16
98	3	3	3	3	12
99	1	4	2	1	8
100	4	5	3	2	14
101	5	4	4	5	18
102	3	4	3	1	11
103	5	4	4	4	17
104	4	3	4	4	15
105	3	1	4	1	9
106	5	2	3	1	11
107	2	2	4	2	10
108	4	5	5	4	18
109	4	2	3	2	11
110	5	5	5	4	19
111	3	3	3	4	13
112	2	1	2	2	7
113	3	1	3	1	8
114	4	1	5	2	12
115	3	4	4	4	15
116	2	3	4	4	13
117	4	2	1	2	9
118	3	2	1	1	7
119	2	3	2	2	9
120	2	3	4	3	12
Total	394	375	374	366	

Lampiran: 5

HASIL TABULASI KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Y), MODAL (X₁), EKSPETASI LABA (X₂)

Responden	Keputusan Berwirausaha (Y)	Modal (X ₁)	Ekspetasi Laba (X ₂)
1	28	21	15
2	34	23	14
3	30	16	11
4	32	15	13
5	26	21	15
6	28	19	12
7	28	19	15
8	34	17	14
9	40	28	15
10	36	27	19
11	32	24	13
12	40	30	16
13	38	21	15
14	40	26	17
15	34	24	17
16	28	19	15
17	40	28	20
18	22	11	6
19	24	18	11
20	26	17	11
21	22	12	8
22	32	21	14
23	24	11	11
24	26	19	10
25	22	12	6
26	16	14	6
27	22	20	9
28	32	23	19
29	22	10	7

30	28	22	10
31	28	19	14
32	30	25	14
33	24	17	12
34	36	26	18
35	36	29	16
36	34	20	18
37	18	9	4
38	30	22	15
39	32	18	13
40	26	19	11
41	20	13	9
42	14	9	4
43	24	17	10
44	20	14	10
45	26	21	11
46	18	10	5
47	20	14	9
48	24	17	10
49	24	17	12
50	22	11	10
51	30	18	11
52	20	9	6
53	28	20	12
54	36	27	20
55	32	27	13
56	24	14	10
57	40	29	20
58	28	25	12
59	38	25	13
60	36	24	16
61	30	27	17
62	20	15	10
63	38	18	16
64	32	22	18
65	36	22	15

66	30	22	13
67	28	22	13
68	28	22	14
69	23	14	11
70	26	16	12
71	22	17	9
72	24	18	12
73	28	22	13
74	32	23	12
75	26	21	14
76	36	21	18
77	24	15	12
78	32	24	18
79	28	21	13
80	28	12	16
81	16	16	7
82	26	12	10
83	12	11	6
84	36	26	16
85	30	24	18
86	30	23	17
87	26	16	12
88	22	15	12
89	32	18	14
90	24	18	8
91	26	15	14
92	30	21	17
93	16	13	7
94	24	18	13
95	40	30	14
96	32	25	12
97	34	25	16
98	26	18	12
99	30	20	8
100	34	15	14
101	38	20	18

102	34	18	11
103	36	25	17
104	38	20	15
105	30	11	9
106	38	24	11
107	22	13	10
108	38	19	18
109	30	13	11
110	38	26	19
111	32	16	13
112	30	16	7
113	34	21	8
114	30	14	12
115	34	23	15
116	26	20	13
117	18	15	9
118	22	15	7
119	28	15	9
120	28	17	12

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Mean 28,70833333
Standard Deviation 6,393794041
Minimum 12
Maximum 40

Variabel Modal (X₁)

Mean 19,05833333
Standard Deviation 5,13072117
Minimum 9
Maximum 30

Variabel Ekspetasi Laba (X_2)

Mean	12,575
Standard Deviation	3,72965067
Minimum	4
Maximum	20

Lampiran: VI

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran: VII

Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran: VIII

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

Lampiran: IX

Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas Keputusan Berwirausaha (Y)

Correlations										
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	keputusa n berwiraus aha (Y)
y.1	Pearson Correlation	1	.816**	.507**	.381**	.970**	.796**	.488**	.389**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.2	Pearson Correlation	.816**	1	.631**	.527**	.814**	.979**	.631**	.526**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.3	Pearson Correlation	.507**	.631**	1	.687**	.503**	.624**	.991**	.686**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.4	Pearson Correlation	.381**	.527**	.687**	1	.402**	.523**	.695**	.996**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.5	Pearson Correlation	.970**	.814**	.503**	.402**	1	.815**	.512**	.393**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.6	Pearson Correlation	.796**	.979**	.624**	.523**	.815**	1	.624**	.522**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.7	Pearson Correlation	.488**	.631**	.991**	.695**	.512**	.624**	1	.686**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
y.8	Pearson Correlation	.389**	.526**	.686**	.996**	.393**	.522**	.686**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
keputusan berwirausaha (Y)	Pearson Correlation	.789**	.879**	.854**	.801**	.798**	.873**	.854**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Modal (X₁)

Correlations								
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	modal (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.549**	.960**	.549**	.513**	.616**	.833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
x1.2	Pearson Correlation	.549**	1	.505**	.973**	.687**	.634**	.868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
x1.3	Pearson Correlation	.960**	.505**	1	.530**	.487**	.596**	.811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
x1.4	Pearson Correlation	.549**	.973**	.530**	1	.718**	.640**	.880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
x1.5	Pearson Correlation	.513**	.687**	.487**	.718**	1	.633**	.805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
x1.6	Pearson Correlation	.616**	.634**	.596**	.640**	.633**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120
modal (X1)	Pearson Correlation	.833**	.868**	.811**	.880**	.805**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Ekspetasi Laba (X₂)

Correlations						
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	ekspetasi laba (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.678**	.617**	.620**	.856**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120
x2.2	Pearson Correlation	.678**	1	.630**	.637**	.866**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120
x2.3	Pearson Correlation	.617**	.630**	1	.611**	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120
x2.4	Pearson Correlation	.620**	.637**	.611**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120
ekspetasi laba (X2)	Pearson Correlation	.856**	.866**	.838**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	8

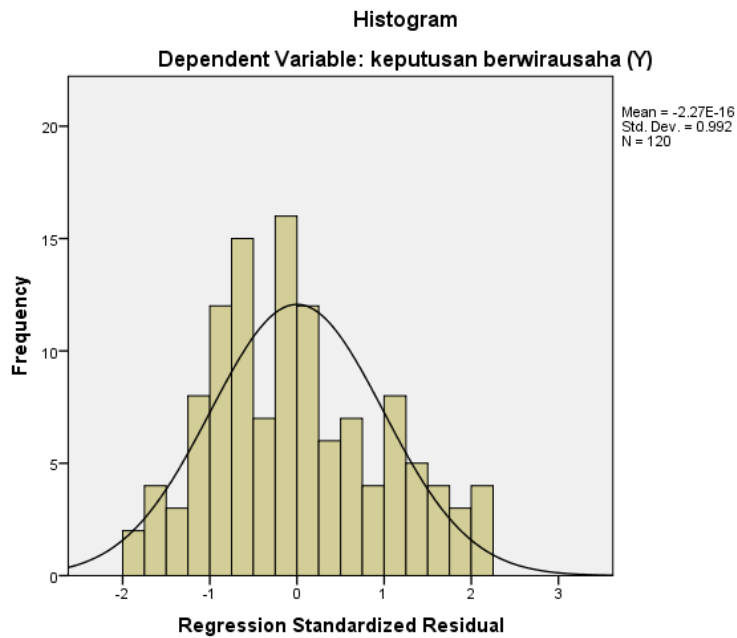
5. Hasil Uji Reliabilitas Modal (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	6

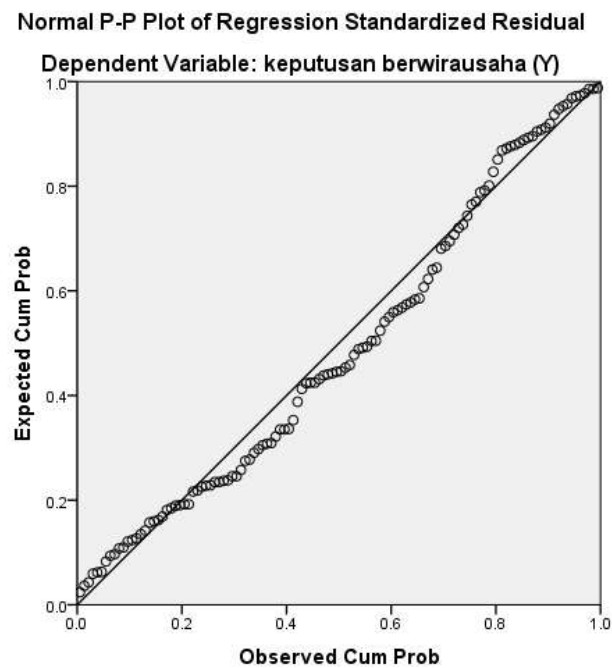
6. Hasil Uji Reliabilitas Ekspetasi Laba (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	4

7. Hasil Uji Normalitas



Uji Normalitas (Grafik Histogram)



Uji Normalitas (Normal Probability Plots)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64929187
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,062
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

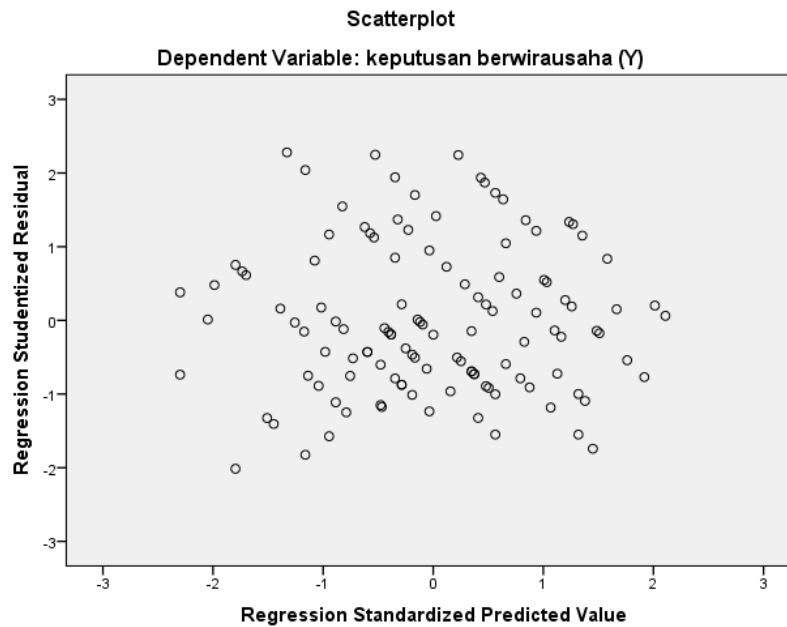
d. This is a lower bound of the true significance.

8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal (X ₁)	0,456	2,191
	Ekspetasi laba (X ₂)	0,456	2,191

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha (Y)

9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,842	1,335		6,621	,000
	modal (X1)	,503	,097	,403	5,163	,000
	ekspetasi laba (X2)	,818	,134	,477	6,110	,000

a. Dependent Variable: keputusan berwirausaha (Y)

11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,842	1,335		6,621	,000
	modal (X1)	,503	,097	,403	5,163	,000
	ekspetasi laba (X2)	,818	,134	,477	6,110	,000

a. Dependent Variable: keputusan berwirausaha (Y)

12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3280,029	2	1640,015	121,079	.000 ^b
	Residual	1584,762	117	13,545		
	Total	4864,792	119			

a. Dependent Variable: keputusan berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), ekspetasi laba (X2), modal (X1)

13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.669	3,68035
a. Predictors: (Constant), ekspetasi laba (X2), modal (X1)				



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 21 Januari 2022

Nomor : 1918/R/STIE-EP/IX/2021
Lamp. : ----
Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Komplek Cemara Asri
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Hendrik
NIM	: 181010103
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Modal Dan Ekspetasi Laba Terhadap Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus UMKM Komplek Cemara Asri Medan)

Untuk mengadakan peninjauan ke Komplek Cemara Asri yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut. Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



Tanggal : 11 Februari 2022
Nomor : 354 / GA / AIS / 1 / 2022
Perihal : Surat Balasan Observasi Mahasiswa

Bersama ini kami berikan izin observasi keperluan mahasiswa kepada :

Nama : Hendrik
No. HP : 0821 6717 0705
Alamat : Jalan Merapi No.8 Medan (STIE Eka Prasetya)
Keperluan : Observasi di Komplek Cemara Asri Perihal Tugas Akhir Kuliah
Hari /Tgl Masuk : Senin , 10 Januari 2022
Jam : 13.00 – 17.00 WIB

Hormat Kami
PT. Anugerah Indonesia Service


Ogi Pranata
General Affairs

Tembusan - Security

PAIS1612

PT ANUGERAH INDONESIA SERVICE
Komplek Cemara Asri / Jl Cemara Boulevard 152 Deli Serdang 20171 - SUMUT
T 061 6617 888 | WWW.PT.AIS.COM | INFO@PT.AIS.COM



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

FOTO
3X4

Nama Mahasiswa : HENDRIK
NIM : 181010103
Konsentrasi : Manajemen Komunikasi Kelas : Komunikasi B
Nomor HP, No. WA : 0821 6717 0707 Email : HENDRIK.LOO@u
Alamat Tinggal : Jl. Kertajaya Tengah
Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

Ka. Prodi

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

Dr. Sri Rizki D.E., M.Si.

Irena Guruh SE, M.M

Hendrik

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1		Dikusi Pembacaan bimbingan Judul		
2	12/9-2021	Bimbingan Judul		
3	15/9-2021	Bimbingan Judul		
4	17/12-2021	Revisi - agar buku Depewi menurut Para ahli / setiap Variabel		
5				
6		- Revisi Isi sesuai pedoman		
7	8/1	- Perbaikan typo Penulisan / Bab. 1		
8	11/1-2022	- Perbaikan Depewi & Indikator bab. 2		
9	14/1-2022	- Perbaikan typo Penulisan & LB masalah, Revisi Bab. 2 & hipotesis		
10				
11				
12	18/1-2022	- Tempat Penelitian ditambahkan		
13		- Bab. 3 & revisi Para ahli & Depewi		
14		Operasional		
15	19/1-2022	- cek acc Sempurna & lanjut Depewi 1		
16		Bab I perbaikan latar belakang		
17	20/1-2022	survei awal 20 contoh di cari cari		
18		berdasarkan indikator variabel Revisi Bab. 2		
19		berikut dan indikator masalah		
20	2/1-2022	Musyawarah dengan teori & variabel		
21		Typo, Dari Survey perlu diketahui		
22		Bip model awal		
23		Periksa kebenaran seluruh teori dari		

19/5-2022 die acc sidang Meja hijau

g2

23/5-2022 2018 M:30 Baga pahlawan pahlawan
Korin 948 r pahlawan pahlawan

g2

24/5-2022 Acc sidang meja hijau

g2

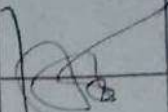
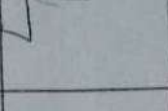
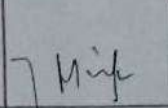
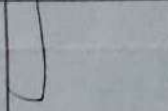
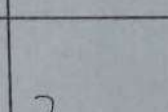
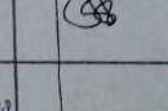
27/7-2022 Acc sidang meja hijau

g2

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA HEHONK
NIM 181010103
PROGRAM STUDI manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Rabu 4 Maret 2020	Sm-ta JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penerapan Harga dan Promosi Seling terhadap Keputusan Pelanggan Produk Baby Merck Lin pada RS. Puri Utama Mankuta Medan	16101032	
2	Rabu 4 Maret 2020	Elia JUDUL PROPOSAL: analisis kuantitatif Customer Relationship management dan keputusan konsumen terhadap loyalitas nasabah pada PT. Mura artha Life cendekia and arifin	16101008	
3	Senin 16 Maret 2020	Nicholas JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Persepsi Kualitas dan Sine armudiene terhadap Keputusan pembelian konsumen pada Borubur mebel art furniture medan	16101054	
4	Senin 16 Maret 2020	Willi Marzuki JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Experiential marketing dan saluran distribusi terhadap keputusan pembelian dan saluran pada PT Sina agas motorindo	161010057	
5	Senin 1 Maret 2021	Coote Clarissa tjuaq JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengaruh keputusan dan keterbatasan teknologi terhadap pilihan pada dan Arma Elektrik	17101003	
6	Senin 1 Maret 2021	Erica Lantura JUDUL PROPOSAL: analisis pengaruh program marketing communication terhadap loyalitas pelanggan pada perusahaan Btkan leg net di PT. Semesta marketing pttancomoda	171010059	
7	Senin 1 Maret 2021	Andi wjaya JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Persepsi dan persepsi persepsi persepsi Persepsi Persepsi (Persepsi Persepsi) medan	171010080	
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan,20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

2022-4-14 14:16
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hendrik

NIM/Program Studi : 181010103/ Manajemen

Tempat & Tanggal Lahir : Dumai, 27 September 1998

No Handphone : 082167170705

Agama : Buddha

Email : hendrik.wushu02@gmail.com

Pekerjaan : Wirausaha

Nama Usaha : Kuliner_panda

Latar Belakang Pendidikan : 1. 2005 – 2011 SD negeri 002 Dumai
2. 2012 – 2015 SMP Erna Dumai
3. 2016 – 2018 SMA Cinta Budaya Nasional Plus
Medan
4. 2018 – Sekarang STIE Eka Prasetya Medan

Nama Ayah : Tjin tjan

Nama Ibu : Siu Luan

Alamat Orang Tua : Jl Kebun Sayur No 45b Medan Tembung